

**REKONSTRUKSI PROSES DAN MAKNA BELAJAR SOSIAL BERBASIS
LINGKUNGAN ETNIK DAYAK
(Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Keberdayaan Ekologis
Pada Kelompok Tani Manuhing Raya)**

DISERTASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Program Studi Pendidikan Masyarakat



**Oleh :
Silipta
NIM. 1605240**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2022**

**REKONSTRUKSI PROSES DAN MAKNA BELAJAR SOSIAL BERBASIS
LINGKUNGAN ETNIK DAYAK
(Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Keberdayaan Ekologis
Pada Kelompok Tani Manuhing Raya)**

Oleh:

SILIPTA

1605240

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
memperoleh gelar Doktor Pendidikan pada Program Studi
Pendidikan Masyarakat

© Silipta 2022
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2022

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, di fotocopy, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

SILIPTA

1605240

**REKONSTRUKSI PROSES DAN MAKNA BELAJAR SOSIAL BERBASIS
LINGKUNGAN ETNIK DAYAK
(Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Keberdayaan Ekologis
Pada Kelompok Tani Manuhing Raya)**

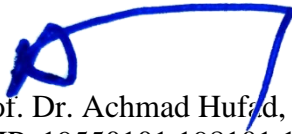
Disetujui dan disahkan oleh Panitia Disertasi:

Promotor



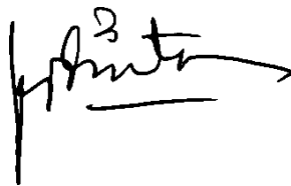
Prof. Dr. H. Oong Komar, M.Pd
NIP. 19561107 198303 1 003

Kopromotor



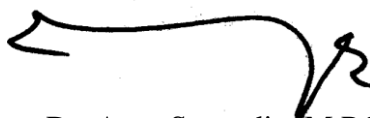
Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed
NIP. 19550101 198101 1 001

Anggota,



Dr. H. Jajat S. Ardiwinata, M.Pd
NIP. 19590826 198603 1 003

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan
Masyarakat Terintegrasi S1, S2, &
S3



Dr. Asep Saepudin, M.Pd
NIP. 19700930 200801 1 004

ABSTRAK

Judul Disertasi ini adalah **REKONSTRUKSI PROSES DAN MAKNA BELAJAR SOSIAL BERBASIS LINGKUNGAN ETNIK DAYAK (Pemberdayaan**

Masyarakat Untuk Meningkatkan Keberdayaan Ekologis Pada Kelompok Tani Manuhing Raya). Masyarakat Dayak di Kalimantan Tengah tidak lepas dari alam. Kehidupan masyarakat Dayak bergantung pada alam. Dalam konteks perilaku ekologis masyarakat Dayak memiliki hubungan yang erat dengan alam. Namun permasalahannya, keadaan alam menjadi terganggu dan menyebabkan terganggunya kehidupan masyarakat Dayak. Alam menjadi rusak oleh karena kelalaian dan keserakahan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan rekonstruksi belajar sosial berbasis etnik Dayak untuk meningkatkan keberdayaan ekologis pada pemberdayaan masyarakat Kelompok Tani Manuhing Raya. Dalam tujuan ini akan dilihat deskripsi model kegiatan belajar sosial pemberdayaan ekologi oleh masyarakat yang berwawasan lingkungan *Etnik* pada kelompok tani Manuhing Raya, serta menetapkan langkah mengembangkan model belajar sosial yang berwawasan lingkungan etnik Dayak pada pemberdayaan masyarakat kelompok tani Manuhing Raya. Penelitian ini dilaksanakan dengan alasan bahwa permasalahan masyarakat etnik Dayak di Kalimantan Tengah mengalami masalah dengan lingkungan sebagai mata pencaharian. Untuk itu perlu diperbaharui belajar sosial belajar masyarakat Dayak itu sendiri. Untuk menemukan jawaban atas permasalahan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggali data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan dalam penelitian ini adalah: pertama, model belajar sosial pemberdayaan ekologi masyarakat berwawasan lingkungan etnik pada Kelompok Tani Manuhing Raya Kalimantan Tengah dapat diklasifikasikan, yaitu: penyuluhan, pelatihan, dan seminar. Kedua, hasil rekonstruksi model belajar sosial yang berwawasan lingkungan etnik Dayak pada pemberdayaan masyarakat Kelompok Tani Manuhing Raya Kalimantan Tengah meliputi rekonstruksi aspek motivasi, emosi, dan tindakan. Implikasi dari ketiga aspek ini kelompok tani Manuhing Raya dalam belajarsosial berbasis etnik dayak dilakukan dengan cara meniru, mencontoh, dan dimotivasi oleh tokoh adat dan tokoh panutan dalam pertanian. Dengan demikian, rekonstruksikonsep belajar sosial anggota kelompok tani tidak cukup dari pengetahuan yang diperolehsendiri, namun perlu didukung oleh keteladanan tokoh adat dan tokoh ahli di masyarakat yang dapat mengelola ekosistem dan lingkungan alam dengan baik.

Kata Kunci : Rekonstruksi, Belajar Sosial, Lingkungan Etnik Dayak

ABSTRACT

The title of this dissertation is **RECONSTRUCTION OF SOCIAL LEARNING PROCESS AND MEANING BASED ON THE DAYAK ETHNIC ENVIRONMENT**

(Community Empowerment to Increase Ecological Empowerment in Manuhing Raya Farmer Groups). The Dayak community in Central Kalimantan cannot be separated from nature. The life of the Dayak community depends on nature. In the context of the ecological behavior of the Dayak community has a close relationship with nature. However, the problem is that the natural conditions are disturbed and cause disruption to the life of the Dayak community. Nature is corrupted by human negligence and greed. This study aims to describe the reconstruction of social learning based on the Dayak ethnic group to increase ecological empowerment in the community empowerment of the Manuhing Raya Farmer Group. In this purpose, a description of the model of social learning activities for ecological empowerment by people with environmental insight will be seen in the Manuhing Raya farmer group, as well as determining the steps to develop a social learning model with an environmental perspective for the Dayak ethnic group in empowering the Manuhing Raya farmer group. This research was conducted on the grounds that the problems of the Dayak ethnic community in Central Kalimantan had problems with the environment as a source of livelihood. For this reason, it is necessary to renew the social learning of the Dayak community itself. To find answers to the problems in this study, researchers used qualitative research methods by digging up data through interviews, observation, and documentation. The findings in this study are: first, the social learning model of ecological community empowerment with an ethnic environment perspective in the Manuhing Raya Farmers Group, Central Kalimantan can be classified, namely: To find answers to the problems in this study, researchers used qualitative research methods by digging up data through interviews, observation, and documentation. The findings in this study are: first, the social learning model of ecological community empowerment with an ethnic environment perspective in the Manuhing Raya Farmers Group, Central Kalimantan can be classified, namely: To find answers to the problems in this study, researchers used qualitative research methods by digging up data through interviews, observation, and documentation. The findings in this study are: first, the social learning model of ecological community empowerment with an ethnic environment perspective in the Manuhing Raya Farmers Group, Central Kalimantan can be classified, namely: counseling, training, and seminars. Second, the results of the reconstruction of a social learning model with an environmental perspective of the Dayak ethnic group on the empowerment of the Manuhing Raya Farmers Group in Central Kalimantan include the reconstruction of aspects of motivation, emotion, and action. The implication of these three aspects is that the Manuhing Raya farmer group in Dayak ethnic-based social learning is carried out by imitating, imitating, and being motivated by traditional leaders and role models in agriculture. Thus, the reconstruction the concept of social learning for members of farmer groups is not enough from the knowledge gained alone, but needs to be supported by the example of traditional leaders and expert leaders in the community who can manage ecosystems and the natural environment well.

Keywords: Reconstruction, Social Learning, Dayak Ethnic Environment

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1 Konsep Rekonstruksi Belajar Sosial.....	13
2.1.1 Pengertian Rekonstruksi	13
2.1.2 Teori Rekonstruksi.....	14
2.1.3 Belajar Sosial	17
2.1.4 Teori Permodelan (Modeling).....	23
2.1.5 Unsur Utama dalam Peniruan	25
2.1.6 Ciri-ciri Teori Pemodelan Bandura.....	26
2.2 Hakikat Perilaku Arif dalam Konteks Pemberdayaan Masyarakat	26
2.2.1 Definisi Pemberdayaan Masyarakat	26
2.2.2 Pemberdayaan Masyarakat dalam Konteks Pembangunan Masyarakat.....	27
2.2.3 Hakikat Perilaku Arif Terhadap Lingkungan.....	30
2.2.4 Aspek yang Mempengaruhi Perilaku.....	36
2.2.5 Pendekatan Perilaku.....	37
2.3 Pendidikan Lingkungan dalam Pemberdayaan Masyarakat	46
2.4 Etnik Dayak	46
2.4.1 Sejarah Perjuangan Masyarakat Dayak Dari masa ke Masa...47	
2.4.2 Bentuk Tubuh dan Sifat Suku Bangsa Dayak.....	68
2.4.3 Bentuk Interaksi Kepada Sesama	69

2.4.3.1	Interaksi Terhadap Pemimpin.....	69
2.4.3.2	Interaksi Terhadap Orang Asing.....	70
2.4.3.3	Interaksi Terhadap Lingkungan Sendiri	71
2.4.3.4	Interaksi Terhadap Istri dan Keluarga	71
2.4.3.5	Interaksi Terhadap Lanjut Usia.....	71
2.4.4	Kemampuan Spritual	73
2.4.5	Ungkapan Terima Kasih	74
2.4.6	Makna Hukum Adat.....	75
2.4.7	Makna Janji dan Kepribadian Umum	75
2.4.8	Kesetaraan Gender	76
2.5	Kerangka Berpikir.....	76
BAB III METODE PENELITIAN		79
3.1	Metode Penelitian	79
3.2	Subjek dan Lokasi Penelitian.....	79
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	82
3.4	Teknik Analisa Data	84
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....		87
4.1	Hasil Penelitian	87
4.1.1	Kondisi Subjek dan Lokasi Penelitian.....	87
4.1.2	Kondisi Lingkungan Etnik Dayak Masa Lalu dan Kini	95
4.2	Pelaksanaan Belajar Sosial	97
4.2.1	Langkah-langkah Pelaksanaan Belajar Sosial	99
4.2.2	Gambaran Kelompok Tani Manuhing Raya	101
4.2.3	Model Belajar Sosial	106
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	132
4.3.1	Jenis Kegiatan Belajar Sosial Berwawasan Lingkungan	132
4.3.2	Sumber Daya Lokal.....	145
4.3.3	Mekanisme Pengambilan Keputusan	150
4.3.4	Langkah-langkah Belajar Sosial Berwawasan Etnik Dayak ...	161
4.4	Rekonstruksi Belajar Sosial Etnik Dayak.....	167

4.4.1 Rekonstruksi Level Proses Belajar Sosial	167
4.4.2 Rekonstruksi Tahapan Belajar Peniruan (Proses Modeling)...	169
BAB V KESIMPULAN.....	175
5.1 Kesimpulan	175
5.2 Implikasi	177
5.3 Rekomendasi.....	180
DAFTAR PUSTAKA	181

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. M. (2019). Social Cognitive Theory : A Bandura Thought Review published in 1982-2012. *Journal PSIKODIMENSIA*, 18(1). <https://doi.org/10.24167/psidim.v18i1.1708>
- Anonim. (2015). *Karungut, Puisi Tradisional Suku Dayak Ngaju Kalimantan Tengah*. <https://gpswisataindonesia.info/2015/12/karungut-puisi-tradisional-suku-dayak-ngaju-kalimantan-tengah/>
- Anonim. (2016). *Sejarah “Rapat Damai Tumbang Anoi” Tahun 1894*. <http://kulturdayak.blogspot.com/2016/05/perjanjian-damai-suku-suku-pulau-borneo.html>
- Anonim. (2018). *Panutung Tarung*.
- Anonim. (2019). *Kota Palangka Raya*. https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Palangka_Raya
- Azizah, S. A., Widiatmono, B. R., & Wirosodarmo, R. (2019). Evaluasi Pemanfaatan Kawasan Strategis Kota Palangkaraya Berdasarkan Kemampuan Lahan. *Jurnal Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.21776/ub.jsal.2019.006.01.1>
- Bahri, S. (2011). Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1).
- Bali, M. M. E. I. (2017). MODEL INTERAKSI SOSIAL DALAM MENGELABORASI KETERAMPILAN SOSIAL. *Jurnal Pedagogik*, 4(2), 211–227. <https://doi.org/Doi.Org/10.33650/Pjp.V4i2.19>
- Bandura, A. (1999). *Principles of Behavior Modification*. Rinehart and Winston.
- Bandura, A., & Walter, R. (1963). *Social learning and personality development*. Holt, Rinehart and Winston.
- Basundoro, A. F., & Jaknanihan, A. A. (2019). *Hambatan Implementasi Keamanan Lingkungan Bagi Masyarakat Adat: Analisis Penyebab Pencemaran Lingkungan Dan Ekspansi Lahan Industri Kelapa Sawit Terhadap Masyarakat Dayak*. (November). Yogyakarta: UGM.
- Budiwan, J. (2018). Pendidikan Orang Dewasa (Andragogy). *Jurnal Qalamuna*, 10(2), 107–135.
- Chastanti, I., & Munthe, I. K. (2019). Pendidikan Karakter Pada Aspek Moral Knowing Tentang Narkotika Pada Siswa Menengah Pertama. *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(1).

- Damsar, & Indrayani. (2016). *Pengantar Sosiologi Pedesaan*. Kencana.
- Desfandi, M. (2015). MEWUJUDKAN MASYARAKAT BERKARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM ADIWIYATA. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.15408/sd.v2i1.1661>
- Devianty, R. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *JURNAL TARBIYAH*, 24(2).
- Ekawati, M. (2019). Teori Belajar Menurut Aliran Psikologi Kognitif Serta Implikasinya Dalam Proses Belajar dan Pembelajaran. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 7(4).
- Goa, L. (2017). Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *SAPA: Jurnal Katektik Dan Pastoral*, 2(2).
- Gyallay, P. (2019). *Environment: PAP-ETAP Reference Guide Book, Chapter 13*.
- Hall, C. S., Lindzey, G., & Campbell, J. B. (1998). *Theories of Personality (4 ed.)*. John Wiley & Sons, Inc.
- Hasan. (2018). Kampung pendidikan dalam pemberdayaan partisipasimasyarakat desa yang berkarakter dan berdaya saing. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(2), 135–146.
- Herawati. (2018). Memahami Proses Belajar Anak. *Jurnal Ar Raniry*, 4(1).
- Iskandar, Z. (2012). *Psikologi Lingkungan: Teori dan Konsep*. Remaja Rosda Karya.
- Karsidi, R. (2001). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI DAN NELAYAN KECIL*. Wirausaha Muda.
- KBBI. (2020a). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online)*. Balai Pustaka. <https://kbbi.web.id/konstruksi>
- KBBI. (2020b). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online)*. Balai Pustaka. <https://kbbi.web.id/rekonstruksi>
- Lesilolo, H. J. (2019). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186–202. <https://doi.org/10.37196/kenosis.v4i2.67>
- Lewin, K. (1951). *Field Theory in Social Science: Selected Theoretical Papers*. Harper Lincoln.
- Maghfirah, S., & Maemonah. (2019). Pemikiran Behaviorisme Dalam Pendidikan (Study Pendidikan Anak Usia Dini). *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2).
- Maryani, D., & Nainggolan, R. R. E. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Budi Utama.

- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rosdakarya.
- Muhdi, Nurkolis, & Widodo, S. (2017). Teknik Pengambilan Keputusan Dalam Menentukan Model Manajemen Pendidikan Menengah. *Jurnal Kelola*, 4(2).
- Mulyana, D. (2003). *Ilmu Komunikasi*. Remaja Rosda Karya.
- Murrow, S. E. (2011). Depicting Teachers' Roles In Social Reconstruction In The Social Frontier. *Educational Theory*, 61(3).
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Piliang, Y. A. (2013). Forensik Dalam Perspektif Budaya: Sebuah Tantangan Bagi Semiotika. *Jurnal Sositologi*, 29.
- Prameswari, S. I., AM, I., & Rifanjani, S. (2019). KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT ADAT DAYAK HIBUN DALAM MELESTARIKAN HUTAN TERINGKANG DI DUSUN BERUAK DESA GUNAM KECAMATAN PARINDU KABUPATEN SANGGAU. 7, 1668–1681.
- Putri, L. D., Annisarizki, A., & Mulyasih, R. (2019). Pemaknaan Melalui Konstruksi Sosial Yang Dibangun Oleh Wartawan Dalam Menyebarkan Ujaran Melalui Facebook. *LONTAR: JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/lontar.v7i1.1566>
- Qardhawi, Y. (2014). *Problematika Rekonstruksi Ushul Fiqih (Al-Fiqih Al-Islami bayn Al-Ashilah wa Al-Tajdid)*.
- Rahmawati, H. (2015). Local Wisdom Dan Perilaku Ekologis Masyarakat Dayak Benuaq. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 13(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/indigenous.v13i1.2325>
- Rahmawati, N. N. (2019). IMPLEMENTASI NILAI KEHARIFAN LOKAL (HUMA BETANG) DALAM INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT DAYAK DI KOTA PALANGKA RAYA. *Jurnal Tampung Penyang*, 17(1).
- Raho, B. (2016). *Sosiologi*. Penerbit Ledalero.
- Rezkita, S., & Wardani, K. (2018). Pengintegrasian Pendidikan Lingkungan Hidup Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(2).
- Ritzer, G., & Goodman, D. J. (2014). *Teori Sosiologi*. Kreasi Wacana.
- Riwut, T., Riwt, N., & Mantikei, S. (2003). *Maneser Panatau Tatu Hiang "Menyelami kekayaan leluhur."* Pusakalima.
- Ruwaida, H. (2020). BELAJAR SOSIAL: INTERRELASI ANTARA INDIVIDU, LINGKUNGAN, DAN PERILAKU DALAM PEMBELAJARAN FIQH DI MI MIFTAHUL ANWAR DESA BANUA LAWAS. *Al-Madrasah:*

- Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 217.
<https://doi.org/10.35931/am.v4i2.316>
- Salman, D., & Taryoto, A. H. (2016). Pertukaran Sosial Pada Masyarakat Petambak: Kajian Struktur Sosial Sebuah Desa Kawasan Pertambakan di Sulawesi Selatan. *Jurnal Agro Ekonomi*.
- Sampurna, R. H. (2020). Meningkatkan kualitas hidup sehat masyarakat Dayak melalui lokakarya Sekolah Sehat di Kabupaten Landak Kalimantan Barat. *Riau Journal of Empowerment*, 3(2), 117–126.
<https://doi.org/10.31258/raje.3.2.117-126>
- Sarwoto. (2011). *Dasar-dasar Organisasi Manajemen*. Ghalia Indonesia.
- Secord, P.F & Backman, C. W. (1964). *Social Psychology*. Mc Graw Hill BookCompany.
- Selwyn, J., & Grant, A. M. (2019). Self-regulation and solution-focused thinking mediate the relationship between self-insight and subjective well-being within a goal-focused context: An exploratory study. *Cogent Psychology*, 6(1). <https://doi.org/10.1080/23311908.2019.1695413>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN* (A. Mujahidin (ed.)). Nata Karya.
- Sudarmanto, E., Revida, E., Zaman, N., Simarmata, M. M., & Purba, S. (2020). *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sudjana, D. (2004). *Pendidikan Nonformal*. Falah Production.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Perawatan*. EGC.
- Suwandi, S. (2008). *Semantik: Pengantar Kajian Makna*. Media Perkasa.
- Syah, M. (2015). *Psikologi Belajar*. Raja Grafindo Persada.
- Tarsono. (2010). Implikasi Teori Belajar Sosial (Social Learning Theory) Dari Albert Bandura Dalam Bimbingan dan Konseling. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, III(1), 29–36.
- UNESCO. (2007). *The UN Decade of Education for Sustainable Development. The First Two Years*. UNESCO.
- Utina, R., & Baderan, D. W. K. (2009). *Ekologi dan Lingkungan hidup*. Cetak Abadi.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offset.
- Wensi, W., & Azeharie, S. S. (2020). Interaksi Sosial antara Kelompok Masyarakat Dayak dan Kelompok Masyarakat Tionghoa di Singkawang. *Jurnal Koneksi*, 4(1).
- Widen, K. (2016). The Rise of Dayak Identities in Central Kalimantan. *Borneo Studies in History, Society and Culture*.
- Wihardjo, R. S. D., & Rahmayanti, H. (2021). *Pendidikan Lingkungan Hidup*.

NEM.

Winarso, W. (2015). *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. CV Confident.

Yildirim, H., Isik, K., Gulcek, E., & Aylaz, R. (2020). Depicting Teachers' Roles In Social Reconstruction In The Social Frontier. *International Journal of Caring Sciences*, 13(2).

Yılmaz, M., Yılmaz, U., & Demir-Yılmaz, E. N. (2019). The Relation Between Social Learning and Visual Culture. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 11(4). <https://doi.org/10.26822/iejee.2019450837>

Yusriadi. (2019). IDENTITAS DAYAK DAN MELAYU DI KALIMANTAN BARAT. *Handep: Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 1(2), 1–16. <https://doi.org/10.33652/handep.v1i2.10>